



PEMANFAATAN KOMPUTERISASI APARAT DESA DI KABUPATEN BOGOR

¹Sufiatul Maryana, ¹Lita Karlitasari, ¹Agung Prajuhana Putra
¹Dosen Program Studi Ilmu Komputer
FMIPA – Universitas Pakuan

ABSTRAK

Kehidupan masyarakat yang mengalami banyak perubahan menuntut hadirnya aparat desa yang mampu memenuhi berbagai tuntutan kebutuhan dalam segala aspek kebutuhan masyarakat, terutama dalam mendapatkan pelayanan yang cepat dan sebaik-baiknya. Berdasarkan kunjungan ke Desa Bantarjaya dan Desa Cimulang Kecamatan Rancabungur Kabupaten Bogor diidentifikasi permasalahan : mayoritas aparat desa hanya mengetahui komputer tetapi tidak dapat memahami fungsi pengolahan data, pengolahan data yang dilakukan selama ini sebagian besar masih menggunakan metode pencatatan langsung pada buku, manajemen file yang masih tidak teratur, pembuatan laporan data penduduk masih berupa data yang diperoleh dari catatan kegiatan kelurahan, dan banyaknya jenis informasi yang harus dimiliki oleh aparat desa, sehingga mengakibatkan kesulitan dalam penataan informasi yang tepat dan benar. Ada pun pelatihan yang dilakukan adalah Pembelajaran Komputer melalui Pengelompokan file-file dalam bentuk folder yang disusun sesuai dengan kategori masing-masing, Pengolahan Data menggunakan komputer melalui program aplikasi Microsoft Word, Microsoft Access dan Microsoft Excel, Penyusunan laporan dalam bentuk print out, dan Penataan kembali informasi apa saja yang harus dimiliki oleh aparat desa.

Katakunci: *Pelatihan, MS.Word, MS. Excell, MS. Acess*

I. PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Kelurahan merupakan pembagian wilayah administratif dibawah Kecamatan yang salah satu fungsinya adalah memberikan sarana pelayanan untuk keperluan masyarakat, pelayanan masyarakat pada dasarnya menyangkut aspek kehidupan yang sangat luas. Bentuk dari pelayanan masyarakat yang terdapat pada Kelurahan mulai dari pelayanan di bidang kesehatan, kependudukan, perijinan, usaha kecil menengah hingga lainnya. Upaya peningkatan pelayanan masyarakat sebenarnya telah sejak lama dilaksanakan pemerintah dengan mengeluarkan Surat Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara No. 81/1993 tentang Pedoman Tatalaksana Pelayanan Umum. Untuk lebih mendorong komitmen aparatur pemerintah terhadap peningkatan mutu pelayanan, maka telah diterbitkan pula Inpres No. 1 Tahun 1995 tentang Perbaikan dan Peningkatan Mutu Pelayanan Aparatur Pemerintah Kepada Masyarakat. Pada perkembangan terakhir telah diterbitkan pula Keputusan Menpan No. 63/KEP/M.PAN/7/2003 tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Pelayanan Publik



Pelayanan sebagai proses pemenuhan kebutuhan melalui aktivitas orang lain secara langsung, merupakan konsep yang senantiasa aktual dalam berbagai aspek kelembagaan. Bukan hanya pada organisasi bisnis, tetapi telah berkembang lebih luas pada tatanan organisasi pemerintah (Sinambela, 2010). Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat menuntut kinerja aparat pemerintahan yang diawali dari lingkup terkecil yaitu aparat desa agar bisa memberikan pelayanan yang cepat dan baik.

Adapun tugas pokok kelurahan adalah menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan serta urusan yang dilimpahkan oleh Walikota sesuai dengan kebutuhan kelurahan dengan memperhatikan prinsip efisiensi dan peningkatan akuntabilitas. Sedangkan fungsi Kelurahan adalah :

1. Melaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat.
2. Menyelenggarakan ketentraman dan ketertiban umum.
3. Mengkoordinasikan pemeliharaan prasarana dan fasilitas umum.
4. Membina lembaga kemasyarakatan.
5. Membina dan mengendalikan administrasi Rukun Warga dan Rukun Tetangga.
6. Melaksanakan pelayanan masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugasnya.
7. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Walikota dan/atau Camat sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Lurah mempunyai tugas pokok menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan dan melaksanakan urusan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Walikota

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut Lurah mempunyai tugas:

1. Pelaksanaan kegiatan pemerintahan kelurahan
2. Pemberdayaan masyarakat
3. Pelayanan masyarakat
4. Penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum
5. Pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum
6. Pembinaan lembaga kemasyarakatan di tingkat kelurahan.

Sekretariat mempunyai tugas pokok membantu Lurah melaksanakan tugas-tugas ke-Tata Usahaan yang meliputi administrasi, kepegawaian, keuangan, umum, perlengkapan, perencanaan, evaluasi dan pelaporan.

Fungsi:

1. Pengkoordinasian pelaksanaan tugas dan fungsi Lurah;
2. Penyelenggaraan koordinasi dan pengendalian atas pelaksanaan kebijakan yang ditetapkan oleh Lurah
3. Pelaksanaan pengurusan surat menyurat dan kearsipan
4. Pelaksanaan pengurusan administrasi kepegawaian
5. Pengelolaan administrasi keuangan
6. Pelaksanaan urusan perlengkapan dan kerumahtanggaan kelurahan
7. Penyelenggaraan rapat-rapat dinas, upacara, penerimaan tamu dan acara kedinasan lainnya diluar kegiatan yang telah tercakup dalam seksi lain.

Seksi Pemerintahan memiliki tugas pokok membantu Lurah melaksanakan pembinaan pemerintahan kelurahan, dan pembinaan rukun warga

Fungsi:

1. Penyusunan program dan kegiatan pemerintahan kelurahan
2. Pelaksanaan program dan kegiatan pemerintahan kelurahan



3. Pemberian pelayanan kepada masyarakat di bidang pemerintahan
 4. Pengumpulan dan pengolahan data administrasi pemerintahan
 5. Memfasilitasi pelaksanaan pemilihan, pengangkatan dan perberhentian Kepala Lingkungan, Ketua RW dan Ketua RT
 6. Pelaksanaan administrasi pertanahan
 7. Pelaksanaan fasilitasi kegiatan dalam rangka pemilihan Kepala Daerah dan Pemilihan Umum
 8. Pelaksanaan evaluasi dan pengendalian penyenggaraan pemerintahan kelurahan
 9. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsinya
- Seksi Ekonomi dan Pembangunan memiliki tugas membantu Lurah dalam melaksanakan Pengendalian, pembinaan ekonomi pembangunan, koperasi dan UMKM serta pembangunan partisipasi masyarakat

Fungsi:

1. Pemberian pelayanan kepada masyarakat di bidang ekonomi dan pembangunan
 2. Pelaksanaan fasilitasi kegiatan ekonomi pembangunan serta swadaya masyarakat
 3. Perencanaan pembangunan fisik baik program kelurahan maupun atas prakasa masyarakat
 4. Pelaksanaan pembinaan terhadap koperasi, UMKM dan Lembaga Keuangan Mikro formal maupun lembaga keuangan pembiayaan informal
 5. Memfasilitasi pelaksanaan pembinaan pengelolaan lingkungan hidup
- Seksi Pemberdayaan Masyarakat Dan Kesejahteraan Rakyat memiliki tugas pokok membantu Lurah dalam menyiapkan bahan penyusunan program dan melaksanakan pembinaan sosial dan kesejahteraan masyarakat

Fungsi:

1. Penyusunan Program Pemberdayaan masyarakat dan kesejahteraan rakyat
 2. Pemberian pelayanan kepada masyarakat di bidang ekonomi dan pembangunan
 3. Penyusunan rencana program dan kegiatan dalam rangka pemberdayaan masyarakat dan kesejahteraan rakyat
 4. Pengkoordinasian upaya pemberdayaan masyarakat dan kesejahteraan rakyat
 5. Pelaksanaan fasilitasi kegiatan pemberdayaan masyarakat dan kesejahteraan rakyat
 6. Pelaksanaan pemberian pelayanan terhadap kegiatan-kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dan Kesejahteraan Rakyat.
- Seksi Ketentraman Dan Ketertiban Umum memiliki tugas pokok membantu Lurah melaksanakan pembinaan ketentraman dan ketertiban umum serta pembinaan perlindungan masyarakat.

Fungsi :

1. Penyusunan dan pelaksanaan program kegiatan pembinaan ketentraman dan ketertiban umum
2. Penyelenggaraan penegakan Peraturan Daerah, Peraturan Walikota, Keputusan Kepala Daerah dan Peraturan perundang-undangan lainnya di kelurahan
3. Pelaksanaan pembinaan dan perlindungan kepada masyarakat dan anggota LINMAS di Kelurahan
4. Pelaksanaan penertiban terhadap gangguan sosial
5. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Kelurahan Bantarjaya dan Kelurahan Cimulang Kecamatan Rancabungur Kabupaten Bogor dipilih sebagai tempat untuk sosialisasi tentang pengelolaan data berbasis komputer pada aparat desa karena untuk pengelolaan data dan dokumen masih banyak yang dilakukan



secara manual sehingga pada pengelolaan data dan kebutuhan masyarakat memakan waktu yang lama. Kecamatan Rancabungur mempunyai pusat pemerintahan di Desa Rancabungur yang mempunyai luas wilayah 2.169Ha dengan jumlah penduduk sebanyak 54.562 jiwa terdiri dari 28.140 laki-laki dan 26.422 perempuan (Data BPS Kab. Bogor Tahun 2013), desa yang berada di Kecamatan Rancabungur adalah Desa Bantarjaya, Bantarsari, Candali, Mekrsari, Pasirgaok, Rancabngur dan Desa Cimulang. Sedangkan Desa Bantarjaya memiliki luas wilayah 2.986Km dengan jumlah penduduk 7124 jiwa, jumlah RT sebanyak 25 dan RW sebanyak 8 dan Desa Cimulang memiliki wilayah 2.740Km dengan jumlah penduduk 6970 jiwa dengan 24 RT dan 8 RW.

Hasil dari kunjungan ke masing-masing kelurahan para aparat desa 100% mengerti tupoksi kelurahan, 100% aparat desapun sudah melaksanakan layanan kepada masyarakat. Sedangkan aparat yang dapat menggunakan komputer sebesar 40%, yang mengetahui aplikasi Microsoft Office sebesar 13%, yang mengetahui Microsoft Excel sebesar 33%, yang mengetahui Microsoft Word sebesar 53% yang mengetahui Microsoft Access 0%. Sehingga 100% aparat desa menginginkan diadakan pelatihan pengolahan data administrasi menggunakan komputer.

JUSTIFIKASI PERMASALAHAN

Berdasarkan analisis situasi dari kunjungan tim pengusul dan penyebaran kuesioner oleh tim peneliti ke dua kelurahan di Desa Bantarjaya dan Desa Cimulang Kecamatan Rancabungur Kabupaten Bogor diidentifikasi beberapa permasalahan.

1. Mayoritas aparat desa hanya mengetahui komputer akan tetapi tidak dapat menggunakannya dan memahami fungsi terutama pengolahan data.
2. Pengolahan data yang dilakukan selama ini sebagian besar masih menggunakan metode pencatatan langsung pada buku, oleh karna itu mengalami kesulitan ketika hendak memberikan laporan, pencarian data sehingga untuk melayani masyarakat memakan waktu yang cukup lama bahkan bisa terjadi pekerjaan berulang yang sebelumnya sudah dilakukan.
3. Manajemen file yang masih tidak teratur sehingga ketika mencari data yang dibutuhkan akan sulit dilakukan terlebih jika ada perbaikan computer data banyak yang terhapus karena penyimpanan data tidak tersusun rapih.
4. Pengolahan data masih menggunakan cara atau metode pencatatan langsung, sehingga aparat kesulitan untuk memberikan laporan dan sering terjadi redudansi data serta inkonsistensi data.
5. Pembuatan laporan data penduduk masih berupa data yang diperoleh dari catatan kegiatan kelurahan.
6. Banyaknya jenis informasi yang harus dimiliki oleh aparat desa, sehingga mengakibatkan kesulitan dalam penataan informasi yang tepat dan benar.

*Tujuan Kegiatan Pengabdian IBM adalah : **Memanfaatkan Komputerisasi Pengolahan Data Guna Peningkatan Mutu Keterampilan Aparat Desa dan Peningkatan Layanan Masyarakat di Kelurahan Bantarjaya dan Kelurahan Cimulang Kecamatan Rancabungur Kabupaten Bogor***

LUARAN

Jenis luaran yang akan dihasilkan dari program peningkatan kompetensi aparat desa di Kelurahan Bantarjaya dan Kelurahan Cimulang dalam pengolahan data adalah:

1. Kemampuan penataan informasi dalam mendukung pengolahan data berbasis komputer.



2. Kemampuan menggunakan media komputer dengan berbagai aplikasi dalam mendukung pengoperasian komputer. Kemampuan peserta akan dibuktikan dengan sertifikat dari Program Studi Ilmu Komputer FMIPA Universitas Pakuan. Hasil luaran peserta dan dokumentasi kegiatan pengolahan data akan disertakan dalam laporan selanjutnya.
3. Kemampuan mengolah seluruh informasi seputar kelurahan menggunakan komputer.
4. Pembuatan laporan sampai dengan mencetak menggunakan komputer dan printer.

II. METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan oleh tim pengusul dan berdiskusi dengan pihak terkait yaitu kepala desa atau lurah Bantarjaya dan lurah Cimulang beserta beberapa aparat desa, maka pelaksanaan teknik yang akan dilakukan di Desa Bantarjaya dan Desa Cimulang Kecamatan Rancabungur Kabupaten Bogor sebagai berikut :

1. Pengelompokan file-file dalam bentuk folder yang disusun sesuai dengan kategori masing-masing.
2. Pengolahan Data menggunakan komputer melalui program aplikasi Microsoft Word, Microsoft Access dan Microsoft Excel.
3. Penyusunan laporan dalam bentuk print out
4. Penataan kembali informasi apa saja yang harus dimiliki oleh aparat desa.

III. HASIL PEMBAHASAN KEGIATAN IBM

Kegiatan IBM pemanfaatan komputerisasi pengolahan data guna peningkatan mutu keterampilan aparat desa di Kelurahan Bantarjaya dan Kelurahan Cimulang Kecamatan Rancabungur Kabupaten Bogor telah berhasil dilaksanakan dan mendapatkan beberapa hasil capaian keluaran yaitu :

1. Pelatihan komputer Ms Word yang telah berhasil dilaksanakan pada tanggal 18 Juni 2016 dimulai pada jam 11.00 – 15.00 WIB yang dihadiri oleh 10 peserta aparat desa. Materi yang disampaikan adalah materi manajemen file, pembuatan surat dan Mail Merge beserta latihan manajemen file dan pembuatan surat menggunakan Mail Merge.
2. Tanggal 19 Juni 2016 kegiatan pelatihan computer Ms Excel telah berhasil dilaksanakan pada pukul 11.00 – 15.00 WIB yang dihadiri oleh 10 peserta aparat desa. Materi ini disampaikan adalah pengolahan data penduduk, pembuatan Grafik dan pembuatan laporan keuangan beserta latihan yang dilakukan oleh setiap peserta.
3. Pelatihan computer Ms Access yang berhasil dilaksanakan pada tanggal 25 Juni 2016 pada pukul 11.00 – 15.00 dan dilanjutkan pada tanggal 26 Juni 2016 mulai pukul 11.00 – 13.00 yang dihadiri oleh 10 peserta aparat desa. Materi yang disampaikan pada kegiatan ini adalah pembuatan query, pengolahan data penduduk menggunakan database, pencarian data, pemilihan data, import data penduduk dari Ms Excel ke Ms Access beserta latihan pembuatan query dan manipulasi data.
4. Evaluasi jangka panjang / monitoring dilakukan sebanyak 3 (tiga) kali, yaitu pada tanggal 12 Juli 2016, 30 Agustus 2016, dan 25 Oktober 2016. Hasilnya berupa tugas yang telah dikerjakan oleh peserta pelatihan serta kuesioner hasil pelatihan.



5. Penyerahan 1 (satu) buah laptop kepada Desa Bantarjaya, Kabupaten Bogor yang langsung diterima oleh Kepala Desa Bantar Jaya.
6. Penyerahan 1 (satu) buah laptop kepada Desa Cimulang, Kabupaten Bogor yang langsung diterima oleh Kepala Desa Cimulang.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pelaksanaan pelatihan dalam rangka pemanfaatan komputerisasi pengolahan data guna peningkatan mutu keterampilan aparat desa pada IbM Aparat Desa di Desa Bantarjaya dan Desa Cimulang, Kecamatan Rancabungur, Kabupaten Bogor, dilaksanakan selama 4 (hari), yaitu tanggal 18-19 Juni dan 25-26 Juni 2016. Pelatihan diawali dengan pembukaan, kemudian dilanjutkan dengan pelatihan computer MS. Word, MS. Excell, dan MS. Access. Di akhir Kegiatan dilakukan penutupan yang dihadiri Kecamatan Rancabungur.

Hasil dari pelatihan seluruh peserta sudah mulai mengoptimalkan penggunaan computer dengan adanya peningkatan yang signifikasi, dimana lebih dari 50% sudah bisa menggunakan MS. Word, MS. Execell, bahkan MS. Acess yang pada awalnya tidak pernah menggunakan sama sekali. Dengan demikian, berdasarkan hasil wawancara dan pengisian kuesioner seluruh peserta menginginkan diadakan pelatihan kembali yang levelnya meningkat, seperti pengaplikasian pekerjaan keseharia

Penyerahan masing-masing 1 (buah) laptop kepada masing-masing Desa, diharapkan mampu memberikan motivasi kepada aparat desa, untuk senantiasa mengembangkan dan mengasah kemampuannya terutama dalam operasional keseharian.

Saran

Setelah kegiatan ini, diharapkan adanya pelatihan yang kontinyu yang mampu mengoptimal seluruh pekerjaan dari aparat desa, contohnya pengolahan data keuangan. Selain peningkatan pengolahan data ke level yang lebih tinggi, juga bisa dilakukan pengembangan *website* untuk memberikan informasi yang maksimal kepada masyarakat, contohnya aplikasi penelusuran pembuatan sertifikat tanah, dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Badan Pusat Statistik Kabupaten Bogor, Kecamatan Dalam Angka Tahun 2013.
- [2] <http://bogorkab.go.id/index.php/page/detail/81/kecamatan-rancabungur#.VTyZ8tJx6M8>, Jam 17.00, Tanggal 25 April 2015
- [3] Keputusan Menpan No. 63/KEP/M.PAN/7/2003 tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Pelayanan Publik
- [4] Pedoman Tatalaksana Pelayanan Umum No. 81/1993. *Kementrian Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi*. Jakarta
- [5] Sinambela, L.P. *Reformasi Pelayanan Publik;Teori,Kebijakan dan Implementasi*, cetakan kelima Jakarta: PT. Bumi Aksara. Tahun 2010